

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 muncul ditahun 2020 yang menjadi fenomena penyakit yang menginfeksi saluran pernafasan akut pada manusia. Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis Corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus Corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia) (KemkesRI, 2020). sehingga Organisasi Kesehatan Dunia mencantumkan Covid-19 sebagai Pandemi global (WHO Emergency ,2020).

Pandemi Covid-19 adalah pengingat serius bahwa kesehatan adalah fondasi stabilitas sosial, ekonomi, dan politik. Pada 5 November 2020 jumlah kasus yang dilaporkan pada WHO dari seluruh dunia sebanyak lebih dari 47 juta kasus Covid-19 dan lebih dari 1,2 juta orang telah kehilangan nyawa (WHO, 2020). Sedangkan angka kejadian di Indonesia pada 16 November 2020 sebanyak 470.648 orang dengan jumlah kematian sebanyak 15.296 orang dan 395.443 pasien telah pulih dari penyakit tersebut (WHO, 2020).

Kasus Covid-19 di Provinsi Jawa Tengah tanggal 29 November 2020 sebesar 54.997 kasus dengan angka kematian 2.340 jiwa (Dinkes Jateng, 2020). Adapun kejadian kasus terkonfirmasi Covid-19 November 2020 di Kabupaten Jawa Tengah sebanyak 565 kasus dengan kasus kematian sebanyak 62 jiwa (Dinkes Kabupaten Banyumas, 2020).

*Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) merupakan gangguan saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dan telah menjadi pandemi di seluruh dunia. Covid-19 telah menjangkit seluruh penduduk dunia tidak terkecuali wanita hamil. Kerentanan wanita hamil terhadap infeksi menjadi latar belakang perlunya studi tentang pengaruh covid-19 baik pada ibu, janin, maupun bayi yang dilahirkan (Rohmah dan Nurdianto, 2020).

Covid-19 merupakan penyakit yang baru ditemukan oleh karena itu pengetahuan terkait pencegahannya sedang didalami oleh ilmuwan Dunia. Kunci pencegahan meliputi pemutusan rantai penularan dengan deteksi dini, isolasi dan melakukan proteksi dasar (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Menurut Ramadhani (2020) bahwa wanita hamil mewakili populasi yang rentan dalam wabah penyakit menular ini karena perubahan fisiologi mereka, kerentanan terhadap infeksi, dan fungsi mekanis dan imunologis yang terganggu. Kebutuhan untuk melindungi janin menambah tantangan dalam mengelola kesehatan mereka. Ibu hamil dengan terinfeksi Covid-19 berbahaya untuk kesehatan ibu dan bayinya. Pada ibu jika terjadi

manifestasi klinis berat pada saluran nafas dan pada bayinya jika terjadi penularan akan menyebabkan terjadinya ARDS pada bayi.

Kondisi tersebut menyebabkan rasa takut dan cemas bagi ibu hamil yang akan melahirkan. Kecemasan yang dialami oleh ibu hamil dapat menurunkan imun ibu hamil tersebut sehingga dapat semakin rentan terinfeksi Covid-19. Namun, pada kenyataannya dilaporkan ibu hamil masih menganggap bahwa Covid-19 tidak ada, namun dalam dirinya sendiri masih memiliki rasa takut dan cemas. Ketidaksihesuaian antara rasa cemas dalam menghadapi pandemi Covid-19 dengan perilaku dalam upaya pencegahan terinfeksi Covid-19 disebabkan kurangnya pemahaman ibu hamil tentang Covid-19 dan bagaimana upaya pencegahan terinfeksi Covid-19 dan juga adanya informasi palsu (hoax) yang diterima oleh para ibu hamil (Aritonang, 2020).

Tingkat kecemasan yang tinggi pada ibu hamil memiliki efek buruk pada ibu dan janin. Kecemasan pada trimester kedua dan ketiga mengarah ke penurunan berat badan lahir dan peningkatan aktifitas dari hipotalamus-hipofisis-adrenal axis (glover, 2014). Kecemasan juga menyebabkan streoridogen, penghancuran perilaku sosial dan tingkat kesuburan di masa dewasa (tarabulsy, 2014)

Berdasarkan data yang terbatas tersebut dipadukan dengan kasus penanganan virus korona sebelumnya (SARS-CoV dan MERS-CoV) dan kasus covid-19, ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi terhadap terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi

umum. Efek samping pada janin berupa persalinan *preterm* juga dilaporkan pada ibu hamil dengan infeksi covid-19. Akan tetapi informasi ini sangat terbatas dan belum jelas apakah komplikasi mempunyai hubungan dengan infeksi pada ibu. Dua laporan yang menguraikan 18 kehamilan dengan covid-19, semua yang terinfeksi pada trimester ketiga memiliki riwayat klinis serupa dengan yang terjadi dengan orang dewasa yang tidak hamil. Gawat janin dan persalinan prematur ditemukan pada beberapa kasus. Pada dua kasus dilakukan persalinan sesar dan pemeriksaan untuk SARS-CoV-2 ditemukan negatif pada semua bayi yang diperiksa (Pokja Infeksi saluran Reproduksi, 2020). Saat trimester akhir kehamilan, tingkat kecemasan perempuan makin tinggi dan ditandai dengan ketakutan dari proses persalinan yang tidak dapat diprediksi. Perubahan fisiologis selama kehamilan dan banyak faktor di dalamnya yang dapat menyebabkan naik dan turun (Islami, Nasriyah, Nor Asiyah, 2020)

Kesimpulan dari studi pendahuluan yang telah dilakukan adalah 4 dari 8 responden yang telah dilakukan wawancara secara langsung yaitu sebagian ibu hamil belum memakai masker dengan baik dan benar dan juga masih belum mengetahui secara pasti upaya pencegahan Covid-19 yang artinya masih kurangnya pengetahuan tentang Covid-19 dan juga sebagian dari responden mengalami tingkat kecemasan yang sedang, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III selama pandemi Covid-19"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu “Bagaimana hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III selama pandemi Covid-19?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III

### 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui Karakteristik Responden ( Usia, paritas, pendidikan, Pekerjaan )
- b. Untuk mengetahui Pengetahuan tentang Covid-19 pada ibu hamil trimester III.
- c. Untuk mengetahui dukungan keluarga selama masa pandemic Covid-19 pada ibu hamil trimester III.
- d. Untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil trimester III selama pandemi Covid-19
- e. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang Covid-19 dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III selama pandemic Covid-19

#### **D. Manfaat Penelitian.**

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan memperdalam pengalaman bagi peneliti dan dapat mengaplikasikan teori-teori yang didapatkan pada perkuliahan khususnya mengenai hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III.

##### **2. Bagi Puskesmas**

Memberikan informasi kepada pihak puskesmas untuk lebih meningkatkan upaya dalam mensosialisasikan pentingnya pengetahuan tentang Covid-19 dan mengurangi kecemasan dan pemeriksaan ibu hamil Trimester III.

##### **3. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan bagaimana hubungan tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III.

##### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan referensi tambahan terhadap peneliti selanjutnya tentang hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III.